

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan di Hutan Mangrove Cengkong Trenggalek ditemukan 153 Individu, dengan delapan spesies Bivalvia yang terdiri dari *Anadara passa* sebanyak 8, *Tegillarca granosa* sebanyak 4, *Polymesoda bengalensis* sebanyak 99, *Isognomon alatus* sebanyak 15, *Lutraria sp* sebanyak 3, *Mytilus edulis* sebanyak 2, *Crassostrea gigas* sebanyak 11, dan *Saccostrea cucullata* sebanyak 11.
2. Berdasarkan hasil perhitungan indeks penelitian, dapat diperoleh indeks keanekaragaman jenis sebanyak 1,27 (sedang), indeks kemerataan 0,61 (labil/tidak stabil), dan indeks kekayaan jenis 1,39 (rendah), sehingga dapat disimpulkan bahwa Hutan Mangrove Cengkong Trenggalek memiliki keanekaragaman jenis sedang, keseragaman spesies yang labil/ tidak stabil, dan kekayaan jenis rendah.
3. Produk pada pengembangan ini berupa Booklet Keanekaragaman Bivalvia Hutan Mangrove Cengkong Trenggalek yang valid dan layak digunakan sebagai sumber belajar, baik ditinjau dari kelayakan ahli materi, ahli media, dosen pembimbing dan subjek uji coba yang terdiri dari mahasiswa, siswa kelas VII, dan masyarakat umum/pengunjung. Hal ini dapat dibuktikan

berdasarkan hasil kelayakan dari ahli materi dengan total skor 93,1% yang berada pada kategori sangat valid. Kelayakan dari ahli media dengan total 64% berada pada kategori cukup valid. Kelayakan dari dosen pembimbing dengan total skor 86% berada pada kategori sangat valid. Kelayakan dari hasil subjek uji coba keseluruhan mahasiswa dengan total presentase sebesar 77,1% yang berada pada kategori valid. Kelayakan dari hasil subjek uji coba keseluruhan siswa kelas VII dengan total persentase sebesar 83,3% yang berada pada kategori valid. Kelayakan dari hasil subjek uji coba keseluruhan masyarakat umum/pengunjung dengan total persentase sebesar 83,3% yang berada pada kategori valid. Dari keseluruhan responden mendapat rata-rata persentase 81,1% dan dapat disimpulkan bahwa Booklet Keanekaragaman Bivalvia Hutan Mangrove Cengkong Trenggalek “valid” dan layak digunakan sebagai sumber belajar biologi maupun sumber informasi bagi masyarakat umum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, jika dikaitkan dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka saran yang dapat diberikan peneliti kepada beberapa pihak, adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, sumber belajar berupa Booklet Keanekaragaman Bivalvia Hutan Mangrove Cengkong Trenggalek ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dan dapat digunakan didalam maupun diluar pembelajaran dikelas, dan sebagai pedoman KKL.

2. Bagi siswa, sumber belajar berupa Booklet Keanekaragaman Bivalvia Hutan Mangrove Cengkong Trenggalek ini dapat dijadikan referensi tambahan pada pelajaran IPA khususnya pada mata pelajaran klasifikasi makhluk hidup.
3. Bagi pendidik, sumber belajar berupa Booklet Keanekaragaman Bivalvia Hutan Mangrove Cengkong Trenggalek ini dapat dijadikan referensi maupun media pembelajaran dalam proses belajar mengajar didalam.
4. Bagi masyarakat umum/pengunjung, sumber belajar berupa Booklet Keanekaragaman Bivalvia Hutan Mangrove Cengkong Trenggalek ini dapat dijadikan tambahan informasi mengenai macam-macam jenis bivalvia, kandungan gizi bivalvia, manfaat, dan teknik budidaya yang masih jarang diketahui oleh orang banyak, sehingga masyarakat/pengunjung dapat memanfaatkan makhluk hidup dilingkungan sekitar dengan baik.
5. Bagi peneliti berikutnya khususnya peneliti biologi agar dapat dikembangkan dan disempurnakan menjadi sebuah karya ilmiah yang lebih baik lagi khususnya dapat memberikan inovasi baru dalam ranah Biologi, sedangkan bagi peneliti pendidikan pengembangan booklet dapat dijadikan referensi untuk pembuatan booklet pada materi lainnya.

